

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Islam Roudlotul Ummah Kradenan Grobogan diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di SMP Islam Roudlotul Ummah Kradenan Grobogan sudah bagus tercermin dalam:
 - a. Perencanaan (*planning*) meliputi: 1) manajemen kurikulum, penerapannya perencanaan pengembangan kurikulum di SMP Islam Roudlotul Ummah Kradenan Grobogan dilakukan oleh Tim pengembang kurikulum yang dibentuk oleh kepala sekolah, tim ini terdiri dari ketua-ketua program studi keahlian untuk mata diklat produktif, guru mata diklat normatif, dan adaptif. Biasanya tim ini dibentuk pada akhir tahun pelajaran. 2) manajemen kesiswaan, penerapannya perencanaan penerimaan siswa baru dibentuk oleh kepanitiaan dengan komponen Dewan Harian dan seksi-seksi diantaranya seksi publikasi, seksi kesekretariatan, seksi dokumentasi, seksi mosiba, seksi konsumsi, seksi tes penerimaan. 3) manajemen guru, penerapannya sebelum rekrutmen dilaksanakan maka pihak SMP Islam Roudlotul Ummah Kradenan Grobogan menyusun perencanaan. Hal yang dilakukan adalah analisis pekerjaan dan analisis jabatan. Kedua analisis ini dilakukan untuk mendapatkan data-data mengenai formasi apa yang kosong. Berapa pegawai yang dibutuhkan. dan untuk menentukan persyaratan minimum yang perlu dimiliki oleh calon pegawai. 4) manajemen sarana prasarana, penerapannya yakni penambahan/pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dengan bantuan wali murid yang mampu, pemeliharaan dan pengawasan sarana dan prasarana dipegang oleh waka bagian sarana dan prasarana, dan dibantu oleh para guru, pemeliharaan

- media pembelajaran/alat peraga tanggung jawab guru bidang studi, dan proses penghapusan sarana prasarana.
- b. Pengorganisasian (*organizing*) meliputi pengorganisasian mekanisme struktur organisasi fungsi jabatan, pengorganisasian mekanisme struktur organisasi secara operasional. Dalam menata, mengatur dan mengembangkan setiap proses belajar mengajar, SMP Islam Roudlotul Ummah Tanjungsari Kradenan Grobogan mempunyai struktur organisasi yang tertata rapi.
 - c. Penggerakan (*actuating*) meliputi kurikulum, rekrutmen *input*, *output*, dan prestasi sekolah. SMP Islam Roudlotul Ummah Tanjungsari Kradenan Grobogan pada tahun pelajaran 2007/2008 menggunakan kurikulum tahun 1994 yang disempurnakan untuk kelas VII, dan kurikulum tahun 2004 untuk kelas IX. Kurikulum SMP disusun untuk mencapai tujuan pendidikan pada sekolah menengah atas. Kurikulum ini merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di sekolah menengah atas. SMP Islam Roudlotul Ummah Tanjungsari Kradenan Grobogan baik yang bersifat lokal maupun Kabupaten, serta tingkat provinsi. Berbagai prestasi tahun 2016 diantaranya: Juara I MTQ Tingkat Provinsi.
 - d. Pengawasan (*controlling*) meliputi permasalahan dan pemecahan permasalahan. Misalnya Prestasi belajar siswa dalam menempuh Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) sangat rendah (nilai UNBK rata-rata kurang dari 6), pemecahan masalahnya Memberikan pelatihan khusus remedial bagi siswa yang belum memenuhi target nilai dengan program SBK (Siswa Binaan Khusus).
2. Peran kepala sekolah dalam implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di SMP Islam Roudlotul Ummah Kradenan Grobogan tahun pelajaran 2016/ 2017 sebagai berikut: a) Peran edukator, kepala madrasah mengikutkan guru dalam kegiatan KKG dan pelatihan di

kecamatan. b) Peran supervisor, kepala madrasah melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap kompetensi pedagogik guru. c) Peran *leader*, kepala madrasah memberikan pelatihan mengenai pembelajaran dan membuka komunikasi dua arah dengan membaur dengan guru di ruang guru. d) Peran motivator, kepala madrasah mendorong guru untuk terus meningkatkan kualitas mengajar. e) Peran manajer, kepala sekolah mampu mendayagunakan sumber daya sekolah dalam rangka mewujudkan visi, misi, dan tujuan. f) Peran administrator, kepala sekolah mampu untuk mengelola kurikulum, mengelola administrasi kearsipan, dan administrasi keuangan. g) Peran innovator, kepala sekolah mampu menjadi kiblat bagi guru-guru lain agar mempunyai strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru.

3. Faktor menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di SMP Islam Roudlotul Ummah Kradenan Grobogan yaitu: a). Faktor pendukung, yakni motivasi, semangat guru, kemampuan dasar kepala sekolah, dan fasilitas. b). Faktor penghambat, yang meliputi: waktu pelaksanaan program dengan jadwal para guru, dan ekonomi para guru karena tidak semua guru memiliki keadaan ekonomi yang sama.

B. Saran

Dari rangkaian tema serta kesimpulan dari peneliti dan dengan segala kerendahan hati, peneliti akan mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan. Adapaun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kepala sekolah di lingkungan Diknas kota Grobogan, agar mutu kualitas lulusan dan layanan sekolah dapat meningkat, maka diperlukan keberanian dalam melakukan perubahan iklim organisasi. Perubahan tersebut dibarengi komitmen yang kuat diantara aktor-aktor yang ada disekolah dalam usaha perwujudan visi dan misi sekolah. Seperti halnya

yang ada di SMP Islam Roudlotul Ummah Kradenan Grobogan, dengan visi dan misi yang realistis dan juga dengan budaya organisasi yang kuat SMP Islam Roudlotul Ummah Kradenan Grobogan menjadi salah satu SMP favorit di Kota Grobogan.

2. Para pengembang mutu pendidikan, dalam merumuskan visi dan misi di sekolah menengah atas, agar indikator keberhasilan visi mudah diketahui, maka rumusan visi dan misi tersebut sebisa mungkin di buat realistis dan sesuai dengan kebutuhan sekolah, agar nantinya tidak terjadi kerancuan dalam perumusan program-program pencapaian mutu sekolah.
3. Peneliti lain. Karena penelitian ini masih terbatas pada penelitian kualitatif dengan desain studi kasus, maka perlu dikembangkan menjadi kuantitatif yang menghubungkan antara kepuasan masyarakat terhadap lulusan SMP Islam Roudlotul Ummah Kradenan Grobogan dengan program pengembangan mutu sekolah.

C. PENUTUP

Puji syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan kekuatan, hidayah dan taufik-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian Tesis ini.

Menyadari akan keterbatasan kemampuan peneliti maka dalam Tesis banyak kekurangannya dalam berbagai segi. Hal itu semua karena lemahnya wawasan serta pengetahuan yang peneliti miliki. Untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat peneliti harapkan dari semua pihak dan para pembaca yang budiman untuk memperbaiki karya-karya yang akan datang. Semoga Tesis ini akan bisa membawa kemanfaatan dalam kemajuan keilmuan. Amin.